Microsoft
{ community }

WordPress on Windows

Mohamad Iqbal

Microsoft User Group Indonesia | Microsoft Student Partner

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. sehingga saya bisa menyelesaikan ebook yang berjudul **Wordpress on Windows** dalam waktu yang relatif sangat singkat.

Ebook ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang teknologi PHP pada Web Server Internet Information Services (IIS) yang ditulis berdasarkan pengalaman pengalaman membuat komunitas Wordpress menggunakan produk microsoft sebagai webserver dan databasenya.

Di dalam ebook ini dibahas mulai dari instalasi wordpress dengan SQL Server sebagai databasenya, konfigurasi php pada IIS 7, menggunakan wordpress multisite, sampai membuat wordpress menjadi situs jejaring sosial.

Jika anda belum pernah menggunakan web server IIS 7, diharapkan untuk mendownload ebook pertama saya tentang Panduan Dasar: Membangun Web Server dengan IIS 7 pada Windows 7 yang bisa didownload di: http://mugi.or.id/media/p/4620.aspx

Silakan kirimkan kritik, saran ataupun koreksi tentang konten hingga tata bahasa dalam ebook ini ke email ciebal745@gmail.com. Semuan-ya jelas akan saya terima dengan senang hati karena saya sendiri masih dalam tahap pembelajaran.

Tidak lupa saya sampaikan terimakasih kepada komunitas Microsoft User Group Indonesia (MUGI | http://mugi.or.id), Windows Server System Indonesia (WSS-ID | http://wss-id.org), .Net Indonesia (INDC | http://geeks.netindonesia.net), Microsoft Student Partner Indonesia (MSP), dan para pembaca yang sudah merelakan bandwidth-nya untuk mendownload ebook ini serta meluangkan waktu untuk membacanya.

Bandung, September 2010

Mohamad Iqbal

Daftar Isi

1. Pendahuluan 1
1.1. Sejarah 1
1.2. WordPress.com dan WordPress.org 2
1.3. Keunggulan dan Fitur WordPress 3

2. Instalasi Wordpress pada IIS 7 6
2.1. Konfigurasi SQL Server 2008 8
2.2. Download File Wordpress SQL Server 12
2.3. Mengaktifkan IIS Detailed Error Messages 13
2.4. Hak akses IIS pada Wordpress 13
2.5. Instalasi Wordpress on SQL Server 17

3. Menggunakan Fasilitas Multi Site Wordpress 22
3.1. Membuat Wordpress Multi Site dengan Sub Directories 24

4. Konfigurasi Wordpress Multi Site 27
4.1. Mengaktifkan Plugins 27
4.2. Setting Media Upload 28
4.3. Setting Pendaftaran 28
4.4. Pengaturan Themes 29
4.5. Pengaturan User 30
4.6. Pengaturan Site 30

5. Menambahkan Plugins Bing 404 Error 32
5.1. Mendapatkan Bing AppID 33

6. Menginstal WordPress Importer 38

7. Membuat Jejaring Sosial dengan BuddyPress 41

8. Menggunakan PHP Manager 44

8.1. Register new PHP Version 45
8.2. Change PHP Version 47
8.3. Check phpinfo() 47
8.4. PHP Error Reporting 48
8.5. PHP Runtime Limites 49
8.6. Manage All Settings 50
8.7. PHP Extensions 51

9. Resource WordPress on Windows 52

10. Penutup 53

1. Pendahuluan

WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (open source) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (blog engine). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (open source software).

Selain sebagai blog, WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (Content Management System) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya. WordPress adalah penerus resmi dari b2/cafelog yang dikembangkan oleh Michel Valdrighi. Nama WordPress diusulkan oleh Christine Selleck, teman ketua pengembang (developer), Matt Mullenweg.

Rilis terbaru WordPress adalah versi 3.0 (17 Juni 2010). WordPress didistribusikan dengan Lisensi Publik Umum GNU.

1.1. Sejarah

Sejarah WordPress dimulai saat Matt Mullenweg yang merupakan pengguna aktif dari b2 mengetahui bahwa proses pengembangan b2 dihentikan oleh pemrogramnya (programmer) yang bernama Michel Valdrighi, Matt Mullenweg merasa sayang dan mulai melanjutkan pengembangan b2.

WordPress muncul pertama kali di tahun 2003 hasil kerja keras Matt Mullenweg dengan Mike Little. Yang membuat WordPress makin terkenal, selain karena banyaknya fitur dan tampilan yang menarik, adalah juga karena dukungan komunitas terhadap perangkat lunak sumber terbuka untuk blog.

1.2. WordPress.com dan WordPress.org

WordPress menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu WordPress.com dan WordPress.org. WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic.

Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Sayangnya, pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah disediakan. Artinya, pengguna tidak dapat menambahkan asesori apa pun selain yang sudah disediakan. Meski demikian, fitur yang disediakan oleh WordPress.com sudah cukup bagus.

WordPress.org merupakan wilayah pengembang (developer). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh (download) aplikasi beserta seluruh berkas CMS WordPress. Selanjutnya, CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP, CSS dan skrip lain yang menyertainya. WordPress dengan Bahasa Indonesia (http://id.wordpress.org) ada berkat kerja para kontributor di Indonesia yang dipimpin oleh Huda Toriq, seorang Mahasiswa Kedokteran dari Universitas Diponegoro / UNDIP Semarang. Dengan memanfaatkan situs http://id.wordpress.org, seseorang yang tidak mengerti Bahasa Inggris masih dapat menggunakan WordPress dengan mudah.

Berikut ringkasan perbedaan dalam penggunaan WordPress.com dan WordPress.org

- WordPress.com -> Untuk pengguna yang ingin membuat blog sendiri secara cepat dan punya alamat website seperti http://namadomain.wordpress.com.
- WordPress.org -> Untuk pengguna yang ingin memodifikasi WordPress menurut kebutuhan sendiri atau ingin membuat blog menggunakan alamat dan server sendiri seperti http://namadomain.com.

1.3. Keunggulan dan Fitur WordPress

WordPress memiliki banyak keunggulan dan fitur untuk dunia blog, antara lain :

- Gratis. Untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya (www.wordpress.org) tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun.
- Berbasis kode sumber terbuka (Open Source). Pengguna dapat melihat dan memperoleh barisan kode-kode penyusun perangkat lunak WordPress tersebut secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat mengembangkan sendiri program WordPress tersebut lebih lanjut sesuai keinginan.
- Template atau desain tampilannya mudah dimodifikasi sesuai keinginan pengguna. Sehingga apabila pengguna memiliki pengetahuan HTML yang memadai, maka pengguna tersebut dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu saja masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas, yang tentu saja gratis (http://wordpress.org/extend/themes/).
- Pengoperasiannya mudah. Bagi pemula, tentu hal ini amat membantu.
- Satu blog WordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna (multi user). Sehingga WordPress juga sering digunakan untuk blog komunitas. Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor.
- Jika pengguna sebelumnya telah mempunyai blog tidak berbayar, misalnya di alamat Blogger / Blogspot, LiveJournal, TypePad, dan beberapa mesin blog lain, pengguna dapat mengimpor isi blog-blog tersebut ke alamat hosting blog pribadi yang menggunakan perangkat lunak WordPress. Dengan demikian pengguna tidak perlu khawatir isi blog yang lama akan menjadi sia-sia setelah menggunakan perangkat lunak WordPress.

- Selain pengguna yang banyak, banyak pula dukungan komunitas (community support) untuk WordPress. Banyak forum yang mendukung pengembangan WordPress ini. Contohnya :
  - http://wordpress.org/support/
  - http://id.forums.wordpress.com/
  - http://id.forums.wordpress.com/
- Tersedia banyak plugin yang selalu berkembang (http://wordpress.org/extend/plugins/), karena para pengembang web di Indonesia juga memberikan kontribusinya kepada WordPress. Plugin WordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya plugin anti-spam, plugin web counter, dan sebagainya.
- Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar.
- Tersedianya struktur permalink yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik.
- Kemungkinan untuk meningkatkan performa blog dengan ekstensi (http://wordpress.org/extend/) .
- Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam WordPress dapat dikatogorisasikan ke dalam beberapa kategori. Misalnya jika kita mempunyai artikel tentang “DKI Jakarta” kita dapat memasukkan artikel tersebut dalam kategori “Tentang Indonesia”, “Propinsi di Indonesia”, atau “Wilayah di Pulau Jawa”. Dengan multi kategorisasi ini pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.
- Fasilitas Trackback dan Pingback.
- Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur – fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di WordPress.

- Halaman statis (Halaman khusus yang terpisah dari kumpulan tulisan pada blog).
- Mendukung LaTeX.

Selain menggunakan MySQL sebagai databasenya, wordpress juga telah dikembangkan agar dapat tetap berjalan menggunakan SQL Server sebagai databasenya. File wordpress untuk SQL Server berbeda dengan file wordpress bisanya, tapi fungsinya tetap sama dan tidak ada satu fiturpun yang berkurang. Pada ebook ini akan dibahas bagaimana wordpress berjalan di web server IIS 7 dengan SQL Server sebagai databasenya.

2. Instalasi Wordpress pada IIS 7

Sebelumnya ada beberapa hal yang harus di persiapkan untuk menginstall Wordpress pada IIS 7 dan SQL Server 2008, pada komputer anda harus sudah terinstall :

- **IIS 7** atau versi diatasnya
- **PHP 5.2** atau versi diatasnya
- **SQL Server Express 2008** atau versi diatasnya
  Download SQL Server Express di :
  http://www.microsoft.com/express/database/
- **PHP Driver for SQL Server v1.1** atau versi diatasnya
- **URL Rewrite 2.0** atau versi diatasnya

Untuk mempermudah melakukan instalasi semua kebutuhan software yang dibutuhkan, disarankan untuk menginstall Web Platform Installer, anda dapat mendownloadnya gratis melalui http://www.microsoft.com/web, jika terjadi masalah pada installasinya bisa download menggunakan direct link dibawah ini:

- x86 version:
  http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkId=146053
- x64 version:
  http://go.microsoft.com/fwlink/?LinkId=146055

Jika sudah mendownload dan meng-installnya, jalankan Web Platform Installer

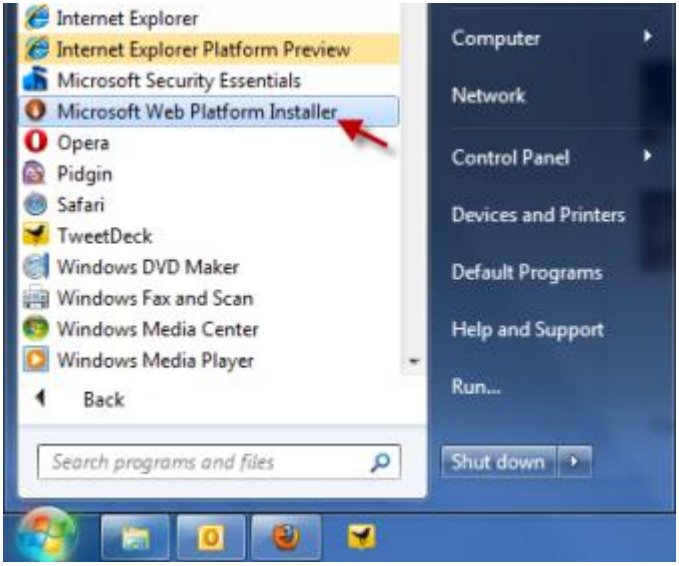

Kemudian instal kebutuhan aplikasi di atas seperti PHP 5.2; PHP Driver for SQL Server v1.1; URL Rewrite 2.0;SQL Server Express.

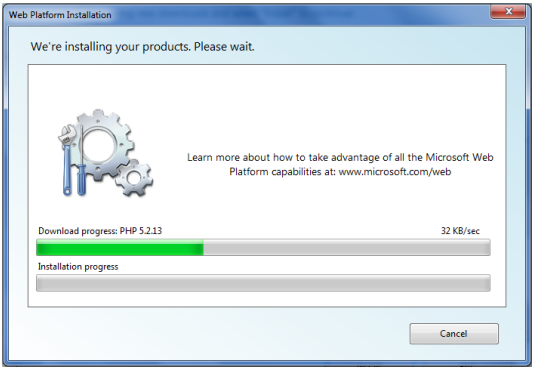

Tunggu sampai selesai men-download dan meng-instal. Kecepatan mendownload tergantung kecepatan internet anda.

2.1. Konfigurasi SQL Server 2008

Setelah menyiapkan semua kebutuhan software untuk menjalankan php pada webserver IIS 7, anda harus membuat user dan database SQL Server untuk wordpress.

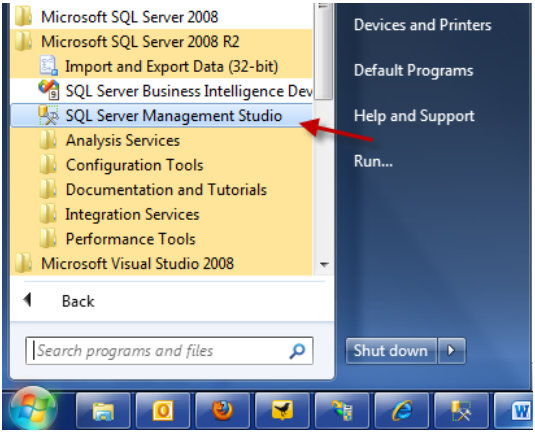

Jalankan SQL Server Management Studio.

Selanjutnya anda akan diminta untuk Log On ke SQL Server. Lakukan koneksi SQL Server menggunakan **Windows Authentication.**

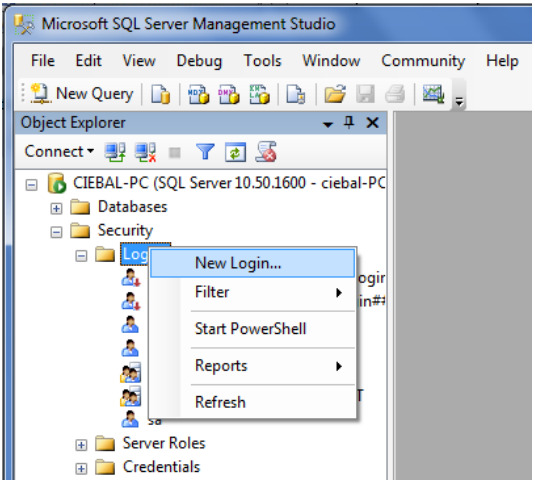

Buat user database baru. expand node **Security** > **Logins**. Kemudian Klik kanan, pilih **New Login**…

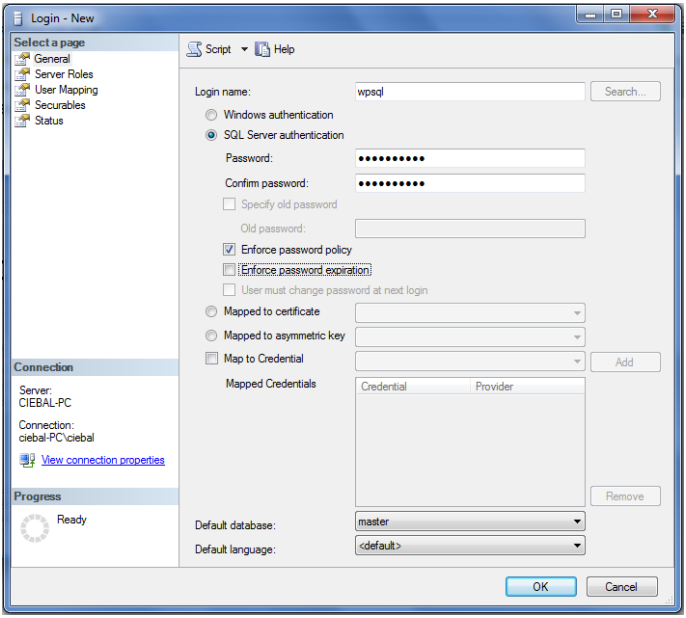

Isi **Login Name**; **SQL Server authentication** dengan user dan password sesuai keinginan anda dan jangan lupa *uncheck* **User must change password at next login** agar anda tidak diminta untuk merubah password setiap kali log on.

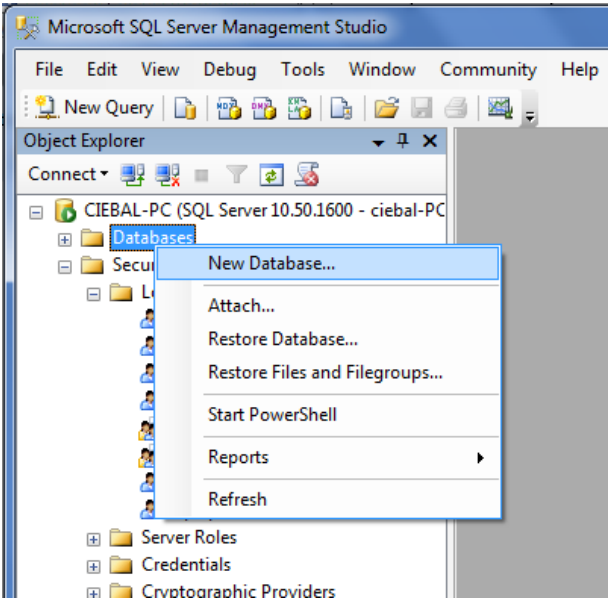

Buat database baru dengan meng-expand node **Databases** > **New Database**

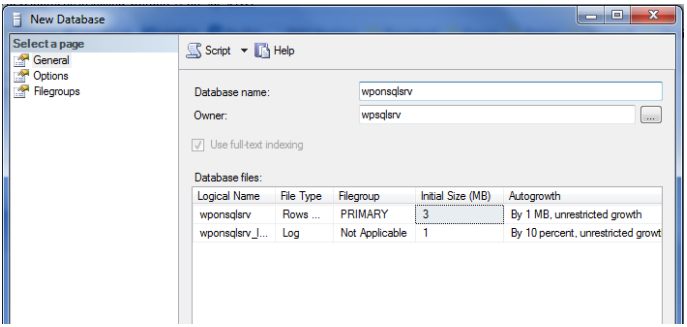

Masukkan **Database Name sesuai keinginan anda** dan isi **Owner** dengan Login Name yang telah anda buat.

2.2. Download File Wordpress SQL Server

Download Wordpress On SQL Server 2008 terbaru di http://sourceforge.net/projects/wp-sqlsrv/

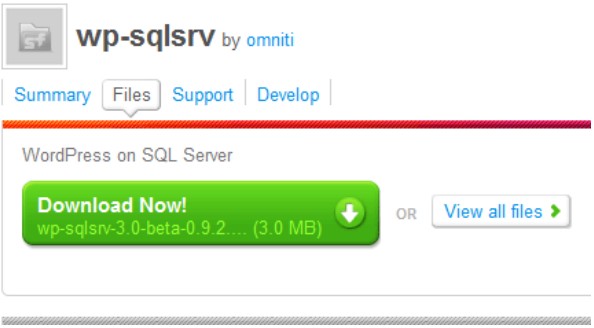

Setelah download, ekstrak file ZIP Wordpress lalu salin ke **C:\inetpub\wwwroot**

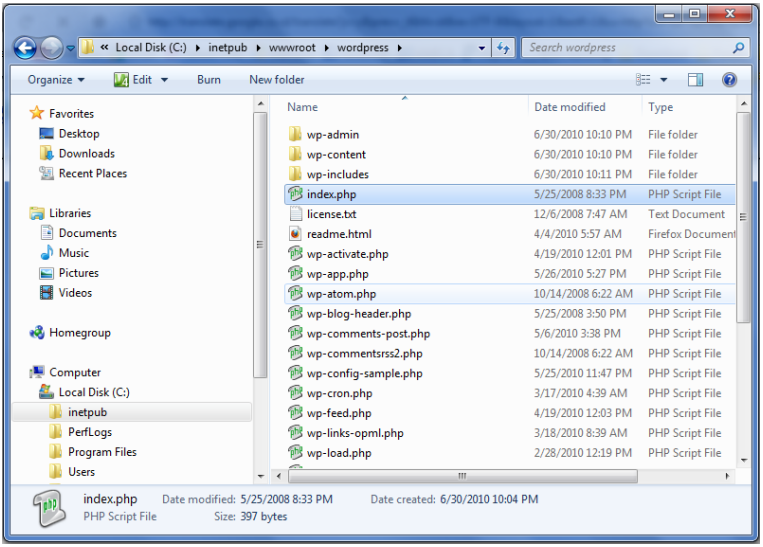

2.3. Mengaktifkan IIS Detailed Error Messages

Ketika mencoba untuk menginstal WordPress untuk pertama kalinya, Anda mungkin mendapatkan 500 – Internal server error, dengan pesan "There is a problem with the resource you are looking for, and it cannot be displayed".

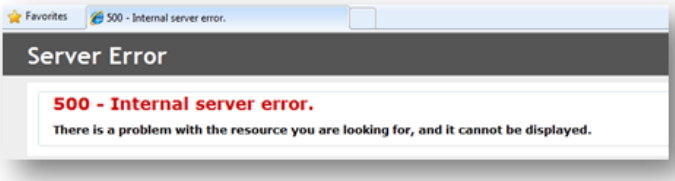

WordPress dirancang untuk membuang HTTP error jika file wp-config.php tidak terdeteksi. Untuk menyelesaikan masalah ini yang harus anda lakukan adalah dengan membuat sebuah file web.config di root Wordpress Anda , dengan isi sebagai berikut:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<configuration>
    <system.webServer>
        <httpErrors errorMode="Detailed"/>
    </system.webServer>
</configuration>
```

2.4. Hak akses IIS pada Wordpress

Selanjutnya, Anda perlu memastikan IIS memiliki hak akses menulis ke folder instalasi WordPress. Karena jika tidak, ketika instalasi berlangsung anda akan terus-menerus mengulangi installasi wodpress karena anda tidak memiliki izin untuk membuat file wp-config.php.

Klik kanan folder **wordpress** > **Properties**

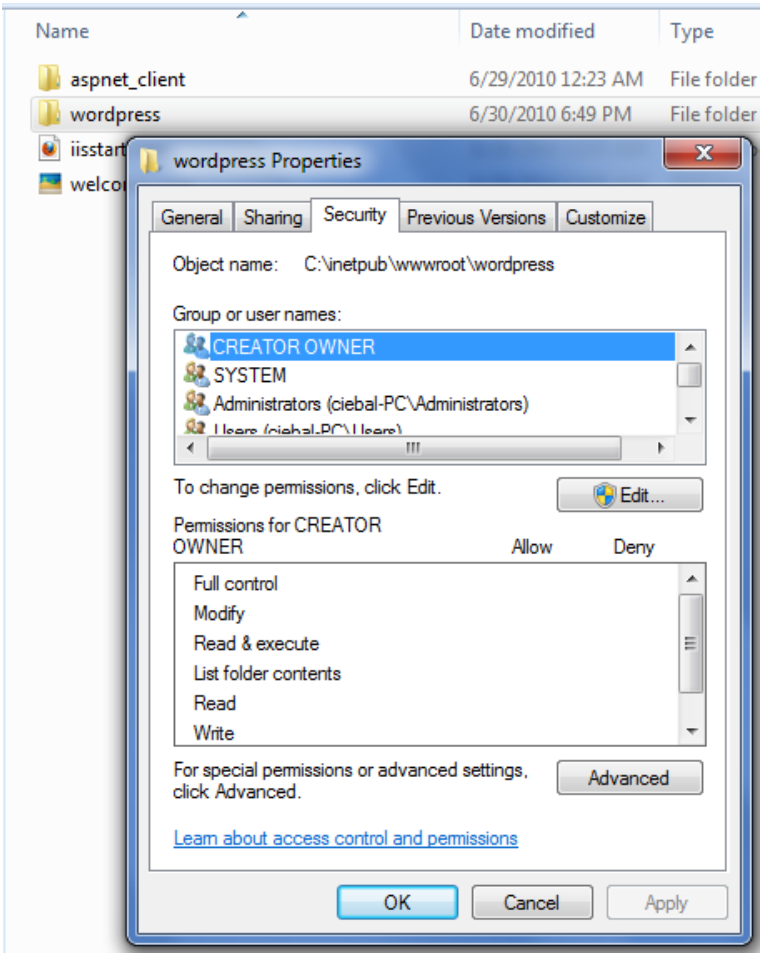

Klik tombol **Edit,** pilih **Add,** kemudian isi **IUSR** jangan lupa **check Names terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan,** jika sudah benar maka akan bergaris bawah.

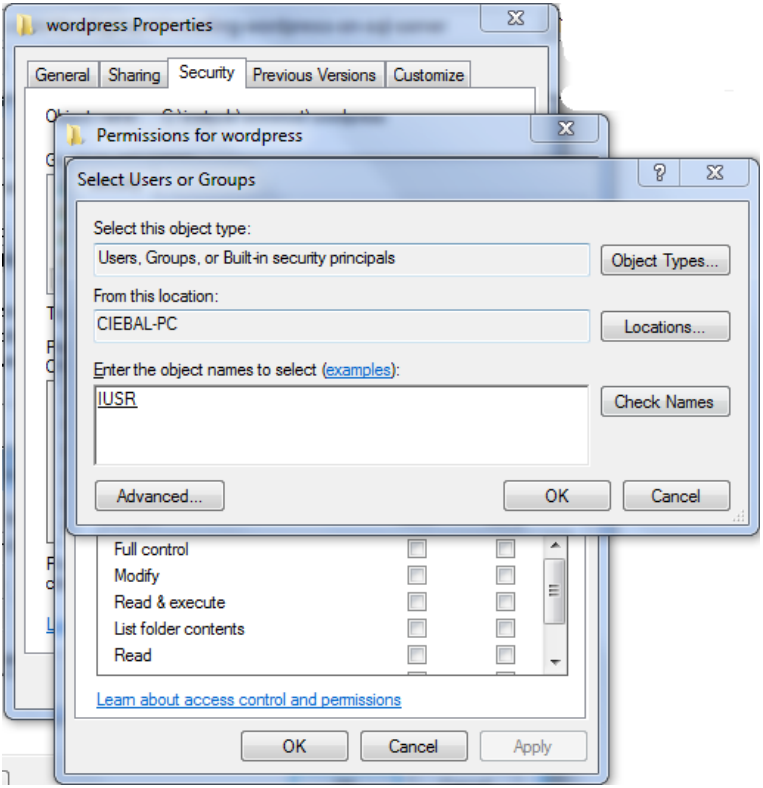

Pastikan untuk memberikan hak akses user **Write** dengan memilih kotak centang.

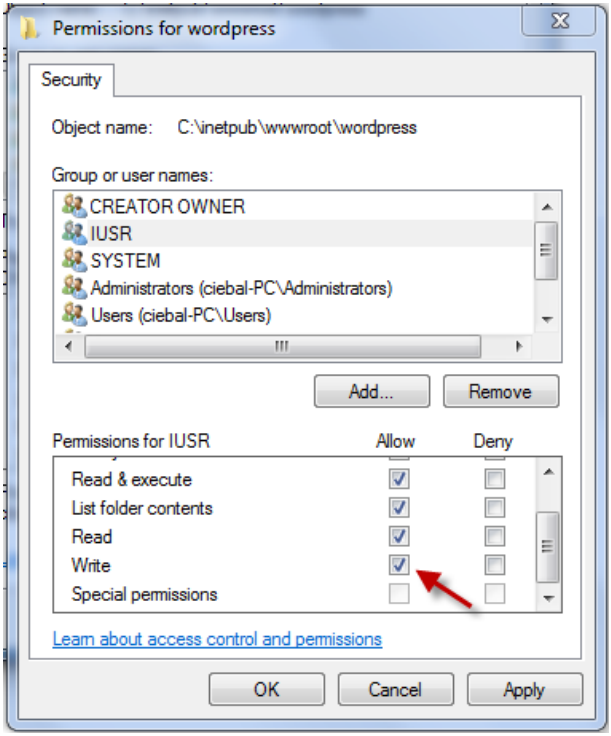

2.5. Instalasi Wordpress on SQL Server

Sekarang buka halaman wordpress anda, contoh :
http://localhost/wordpress/

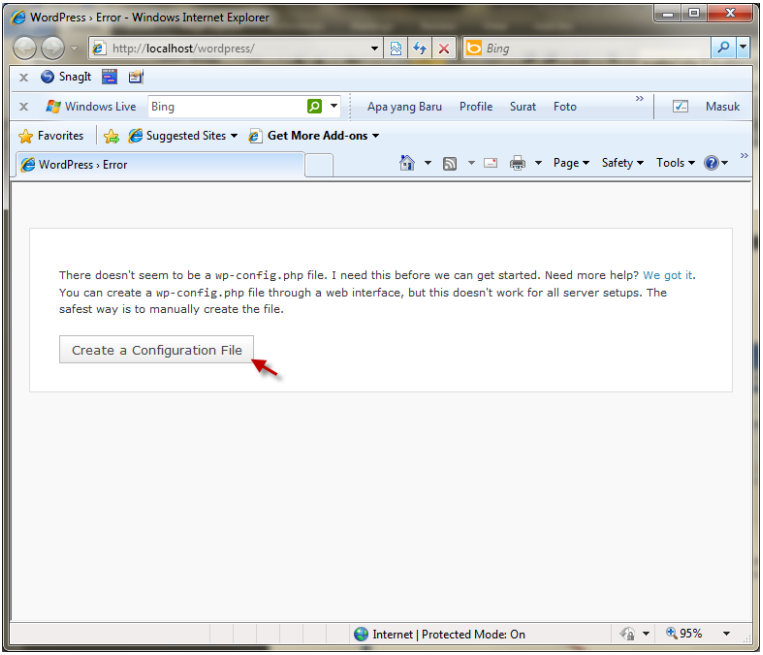

Klik **Create a Configuration File**, lalu ikuti petunjuk sampai pada halaman informasi database.

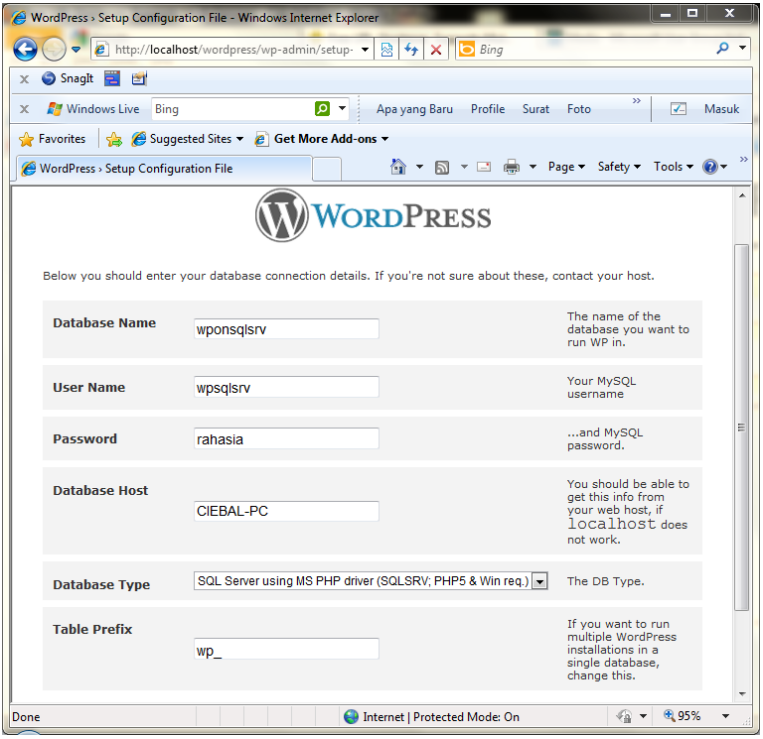

Isi informasi database sesuai yang telah anda buat sebelumnya. Untuk Database Host adalah Server Name pada SQL Server anda. Jika anda menggunakan SQL Server Express, biasanya menggunakan **.\SQLExpress** sebagai database host.

Selanjutnya klik Run Install dan isi informasi website anda, klik **Install WordPress** untuk menyelesaikan instalasi.

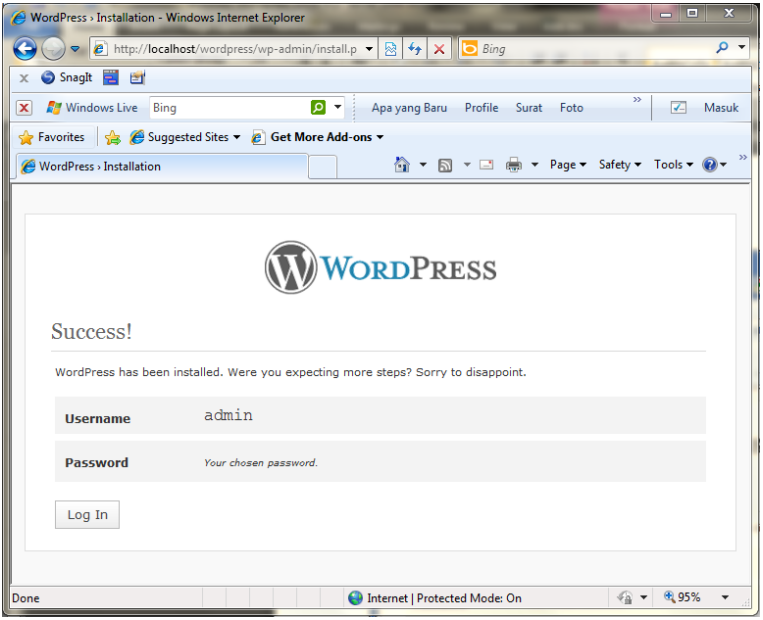

Instalasi selesai, dan anda sudah bisa menggunakan WordPress.

Setelah instalasi selesai, jangan lupa untuk merubah isi dari file web.config untuk menambahkan pengaturan URL Rewrite pada wordrpress. Ubah iis detailed error messages dengan:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<configuration>
    <system.webServer>
        <rewrite>
            <rules>
                <rule name="wordpress"
patternSyntax="Wildcard">
                    <match url="*"/>
                    <conditions>
                        <add input="{REQUEST_FILENAME}"
matchType="IsFile" negate="true"/>
                        <add input="{REQUEST_FILENAME}"
matchType="IsDirectory" negate="true"/>
                    </conditions>
                    <action type="Rewrite" url="index.php"/>
                </rule>
            </rules>
        </rewrite>
    </system.webServer>
</configuration>
```

3. Menggunakan Fasilitas Multi Site Wordpress

Pada versi 3 wordpress menambahkan fitur Multi Site yang merupakan gabungan antara wordpress.com dan Wordpress MU. Namun untuk menggunakannya anda harus mengaktifkan secara manual.

Untuk mengaktifkannya, edit file wp-config.php kemudian cari baris kode berikut ini:

```
/* That's all, stop editing! Happy blogging.
*/
```

Tambahkan baris kode berikut ini:

```
/** Enable or disable Worpress Multi-site
features **/
define('WP_ALLOW_MULTISITE', true);
```

Sebelumnya anda harus menonaktifkan semua plugins yang ada para wordpress terlebih dahulu.

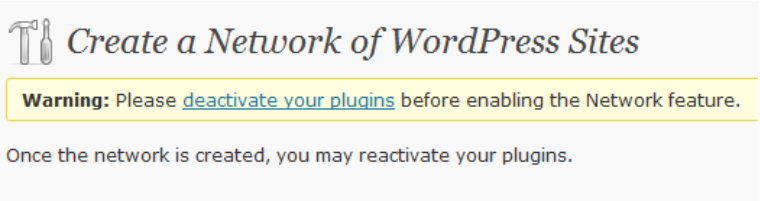

Setelah itu login sebagai admin kemudian pada menu Tools akan terdapat submenu Network, jika wordpress anda fresh install maka tampilan halam network akan seperti ini:

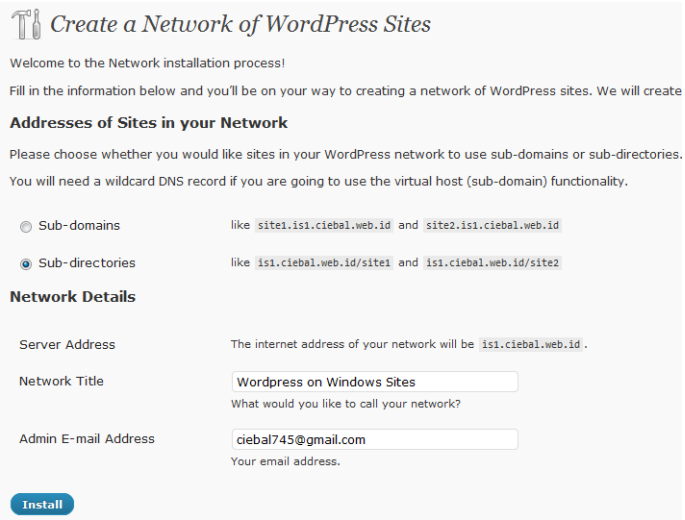

Namun jika anda menggunakan wordpress 3 yang versi sebelumnya adalah 2.9 maka tampilan halaman network sebagai berikut:

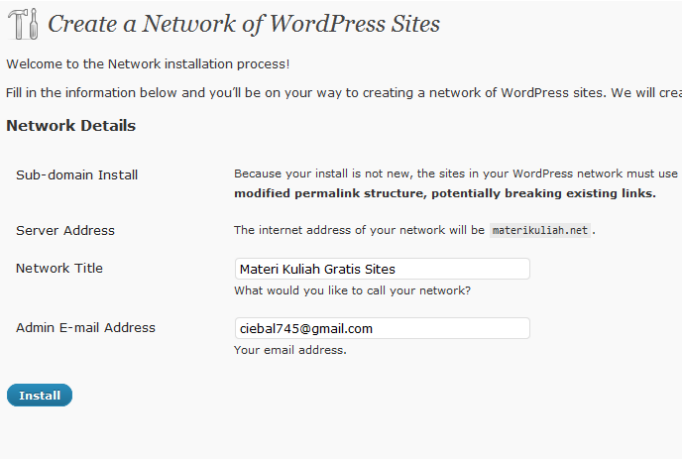

Perbedaannya terletak pada hasil dari multi site ini, jika anda menginstall wordpress 3 baru maka terdapat dua pilihan, apakah blog yang dibuat oleh user menjadi subdomain (http://ciebal.domain.com) atau menjadi sub-direktori baru (http://domain.com/ciebal).

3.1. Membuat Wordpress Multi Site dengan Sub Directories

Centang pilihan Sub-Directories, kemudian Klik **install** untuk mengaktifkan Wordpress Multi Site. Setelah itu akan ada instrusi untuk merubah file wp-config.php.

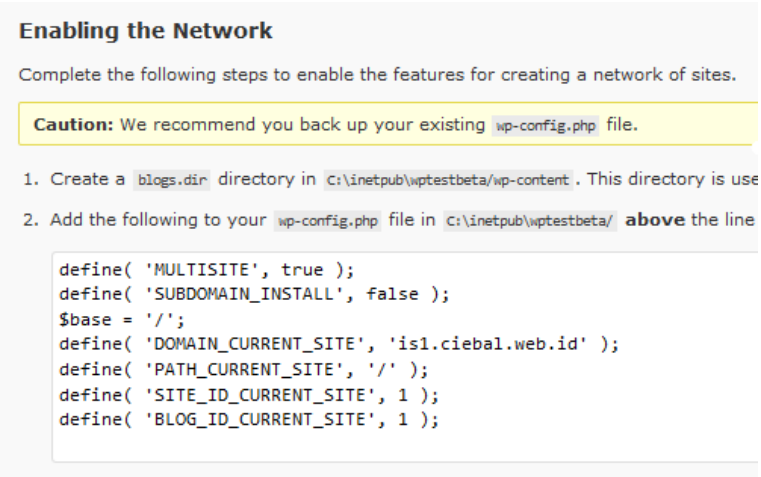

Buat folder baru dengan nama blogs.dir pada direktori wp-content
Buka wp-config.php kemudian cari baris kode:

```
/* That's all, stop editing! Happy blogging.
*/
```

Dan tambah kode ini di atas kode di atas:

```
define( 'MULTISITE', true );
define( 'SUBDOMAIN_INSTALL', true );
$base = '/';
define( 'DOMAIN_CURRENT_SITE', ' domain-
kamu.com' );
define( 'PATH_CURRENT_SITE', '/' );
define( 'SITE_ID_CURRENT_SITE', 1 );
define( 'BLOG_ID_CURRENT_SITE', 1 );
```

Kemudian ganti isi dari file web.config dengan baris kode yang diberikan oleh wordpress.

3. Add the following to your `web.config` file in `C:\inetpub\wptestbeta/`, replacing other WordPress rules:

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
<configuration>
    <system.webServer>
        <rewrite>
            <rules>
                <rule name="WordPress Rule 1" stopProcessing="true">
                    <match url="^index\.php$" ignoreCase="false" />
                    <action type="None" />
                </rule>
                <rule name="WordPress Rule 2" stopProcessing="true">
                    <match url="^([_0-9a-zA-Z-]+/)?files/(.+)" ignoreCase="false" />
                    <action type="Rewrite" url="wp-includes/ms-files.php?file={R:2}"
appendQueryString="false" />
                </rule>
                <rule name="WordPress Rule 3" stopProcessing="true">
                    <match url="^([_0-9a-zA-Z-]+/)?wp-admin$" ignoreCase="false" />
                    <action type="Redirect" url="{R:1}wp-admin/" redirectType="Permanent" />
                </rule>
                <rule name="WordPress Rule 4" stopProcessing="true">
                    <match url="^" ignoreCase="false" />
                    <conditions logicalGrouping="MatchAny">
```

Anda diminta untuk login kembali.

Selanjutnya, agar para pengunjung tidak menemui pesan error 404 ketika mengunjungi blog yang sudah tidak ada, tambahkan baris kode berikut pada wp-config.php:

```
/* Send visitors to non-existent blogs here
*/
define( 'NOBLOGREDIRECT',
'http://domain.com/' );
```

Ingat, anda harus ubah http://domain.com dengan domain milik anda.

4. Konfigurasi Wordpress Multi Site

Pada Dashboard akan ada menu baru untuk mengatur Wordpress Multi Site ini, seperti gambar berikut:

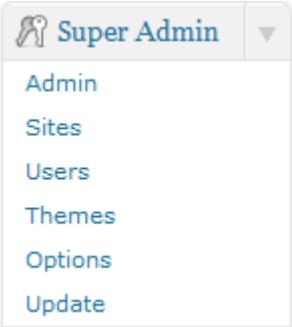

4.1. Mengaktifkan Plugins

Untuk mengaktifkan kembali plugin-plugin yang tadi di disable, masuk sub-menu **Options**, kemudian dipaling bawah centang **Enable administration menus**

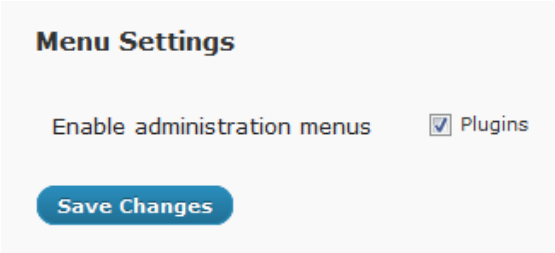

4.2. Setting Media Upload

Khawatir space hosting anda jebol akibat makin banyaknya user baru, jadi pengaturan media upload sangat disarankan, disini anda bisa mengatur tipe file, besar space blog, ukuran file maksimal yang bisa di upload, dll. (Masih pada sub-menu Options).

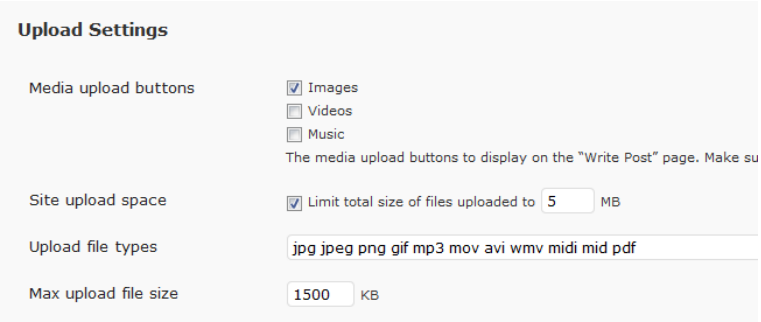

4.3. Setting Pendaftaran

Masih pada sub-menu **Options**, Bagian ini untuk mengatur pendaftaran, pada dasarnya pendaftaran tidak diaktifkan, jika ingin diaktifkan untuk umum maka perlu merubah pengaturan pendaftaran.

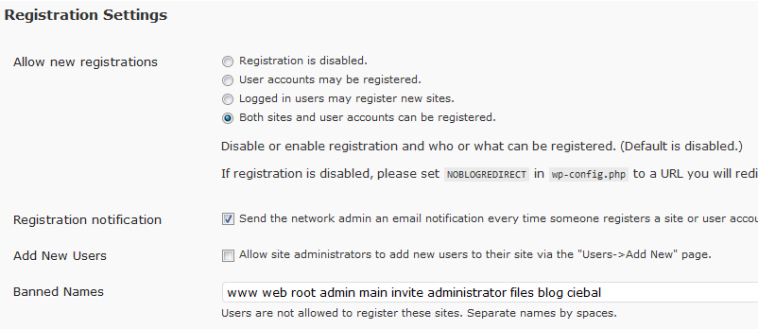

Anda bisa memilih pengaturan yang anda suka. Dan untuk **Banned Names** adalah berfungsi untuk memblok user yang mendaftar dengan nama tertentu, untuk menambahkannya gunakan spasi.

4.4. Pengaturan Themes

Anda bisa menambah theme dengan cara menambah theme biasa, namum untuk WP Multi site andapun bisa memilih theme mana saja yang ingin digunakan untuk digunakan user. Plih sub-menu **Theme** pada Super Admin.

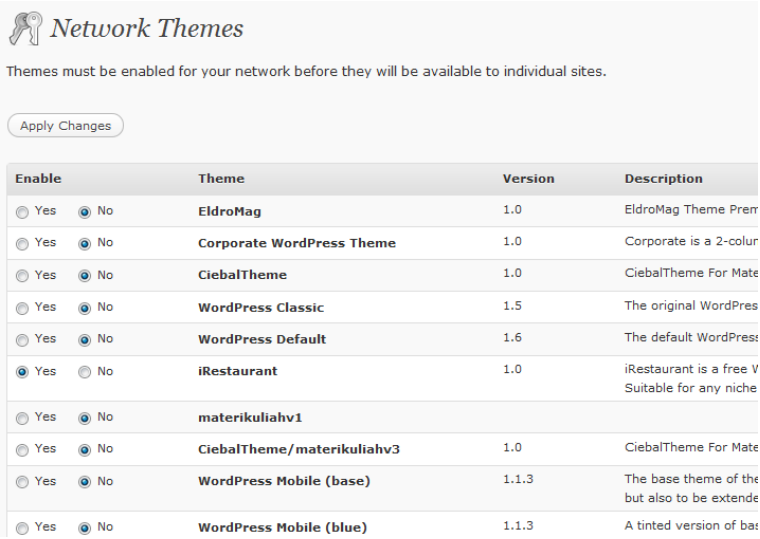

Kemudian pilih theme mana yang akan ditampilkan pada dashboard user.

4.5. Pengaturan User

Untuk mengatur user yang terdaftar, pilih sub-menu **Users** pada menu Super Admin.

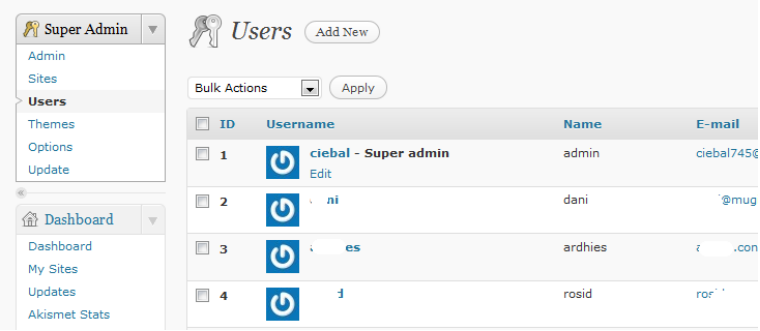

Anda bisa menambahkan user langsung dari admin panel.

4.6. Pengaturan Site

Pengaturan site ini untuk melihat, merubah, dan membuat site baru sehingga anda tetap dapat memantau berapa site yang telah terbuat dan bisa mengeditnya.

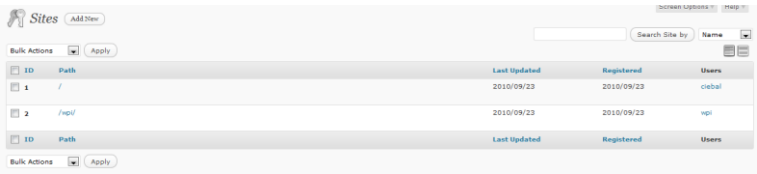

Jika ada member yang mendaftar maka akan membuat blog baru seperti contoh berikut:

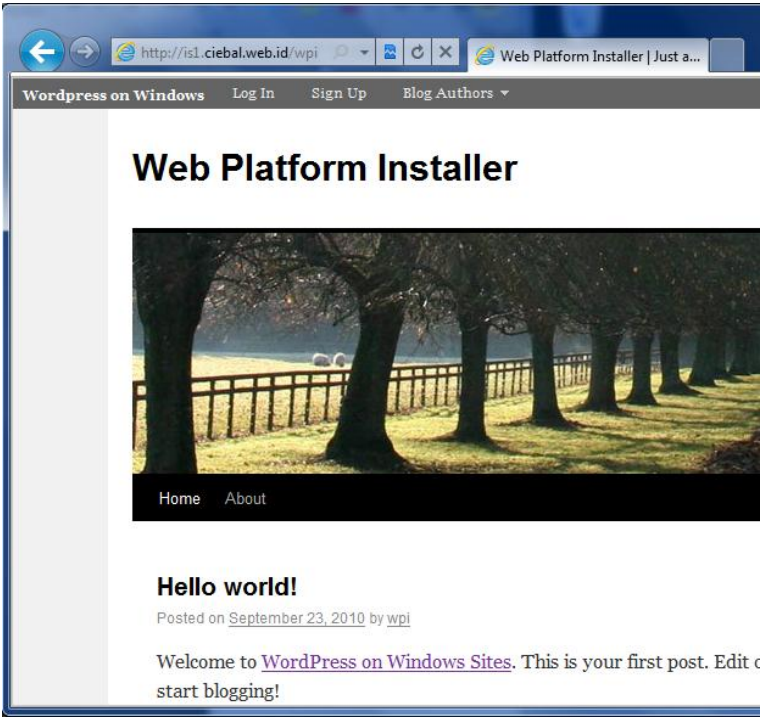

5. Menambahkan Plugins Bing 404 Error

Dengan menggunakan Plugin Bing404, para pengguna tidak akan melihat 404 error standar IIS, Bing akan menampilkan daftar link yang mungkin relevan sesuai keyword situs anda.

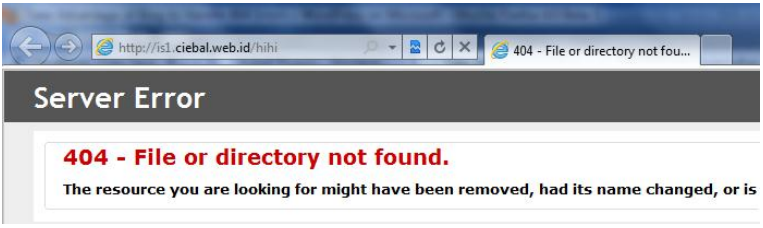

Hal pertama yang perlu Anda lakukan adalah menginstal Plugin, untuk mempermudah instalasi anda apat menggunakan gallery plugins melalui dashboard, pilih **Add New** di bagian **Plugin** di Wordpress admin dan Mencari **Bing404**.

Kemudian klik **Install Now**

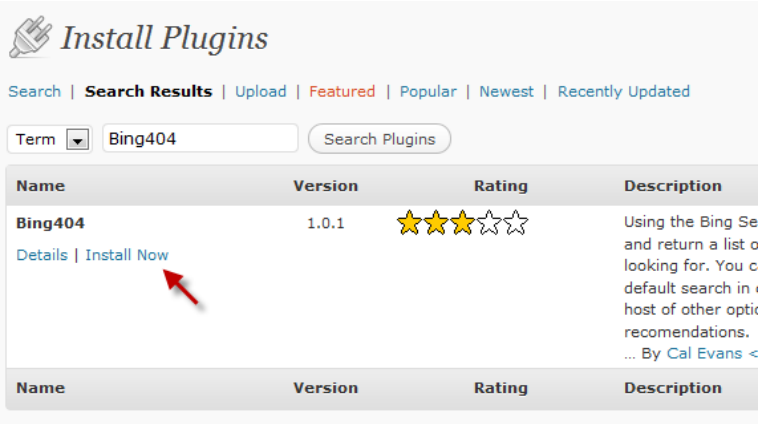

Wordpress akan mendownload plugins, kemudian pilih **Network Activate** agar plugins dapat digunakan oleh semua member.

5.1. Mendapatkan Bing AppID

Untuk menggunakan plugins ini dibutuhkan API Key, anda dapat mendapatkan API Key Bing di:
http://www.bing.com/developers/createapp.aspx

Anda membutuhkan live id untuk mendapatkan AppID Bing.

Create a new AppID

To create a new AppID, enter your information below and click Agree to accept the API terms of use.

Required information

Application name	Wordpress on Windows	(60 character limit)
Description	Worpdress on the microsoft platform	(500 character limit)
Company name	Microsoft User Grou Indonesia	(100 character limit)
Country/region	Indonesia	(100 character limit)
Email address	ciebal745@gmail.com	(e.g., webmaster@example.com)

We will use this address to notify you of issues that affect API usage.

☑ I also want to receive promotional offers from Bing at this email address.

Optional information

Website	http://is1.ciebal.web.id/	(80 character limit)

Isi form dengan benar, dan anda akan mendapatkan AppID untuk di integrasikan dengan Wordpress.

Bing API 2.0

Your new AppID [481DE5A137F391] has been created.
To apply for ads pilot program with this AppID, see monetization of search ads.

Get started by applying for an AppID now.

Disable · Enable · Delete

Application name and AppID	Website
Wordpress on Windows 096481DE5A137F391	http://is1.ciebal.web.id/

Kembali ke halaman admin wordpress, pilih menu **Setting** kemudian **Bing 404.**

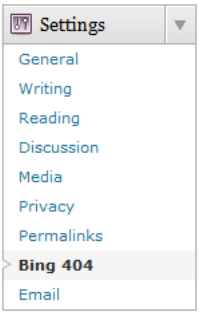

Kemudian isi form sesuai keinginan anda.

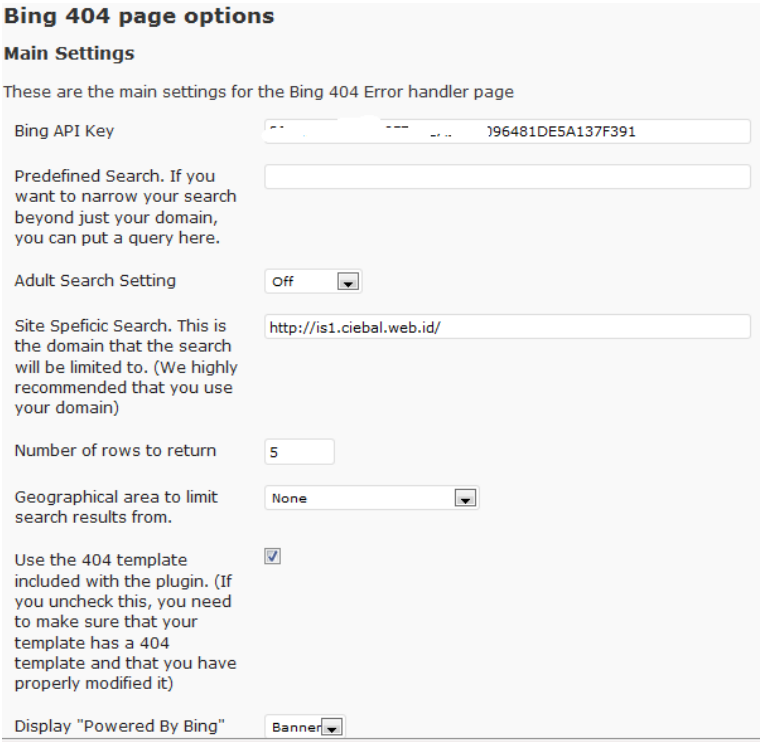

Keterangan :

- **API Key:** AppID yang diberikan oleh Bing.
- **Predefined Search:** Jika anda ingin mempersempit pencarian anda tidak hanya domain Anda, Anda dapat menambahkannya disini dengan mencantumkan situs lain
- **Adult Search Setting:** Anda dapat menentukan hasil pencarian ada pengunjung masuk dengan pencarian situs dewasa.
- **Site Speficic Search:** Pencarian akan dibatasi pada situs tertentu, disarankan isi dengan url situs anda.
- **Number of rows to return:** Baris dari hasil pencarian yang akan di tampilkan
- **Geographical area to limit search results from:** Anda dapat membatasi hasil pencarian berdasarkan letak geografis.
- **Use the 404 Template:** Jika anda mencentang pilihan ini maka hasil pencarian akan tampil di halaman 404 wordpress anda.
- **Display Powered by Bing:** Link Bing.Com akan ditampilkan dalam bentuk banner, text atau tidak ditampilkan.

Setelah menyimpan pengaturan Bing 404, anda harus menambahkan beberapa baris kode pada file web.config, letakan kode berikut pada

<system.webServer>

```
<httpErrors existingResponse="PassThrough" />
```

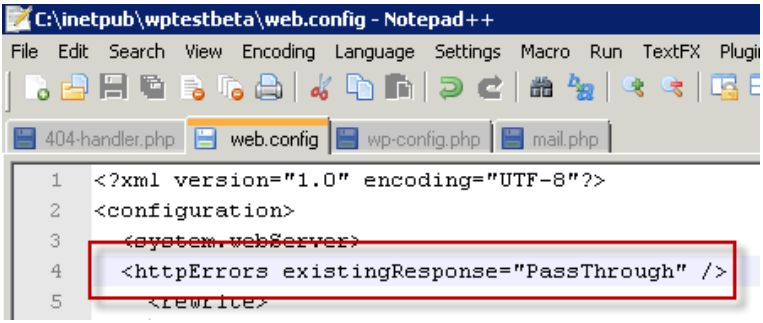

Dan berikut adalah hasil setelah menggunakan plugin Bing404.

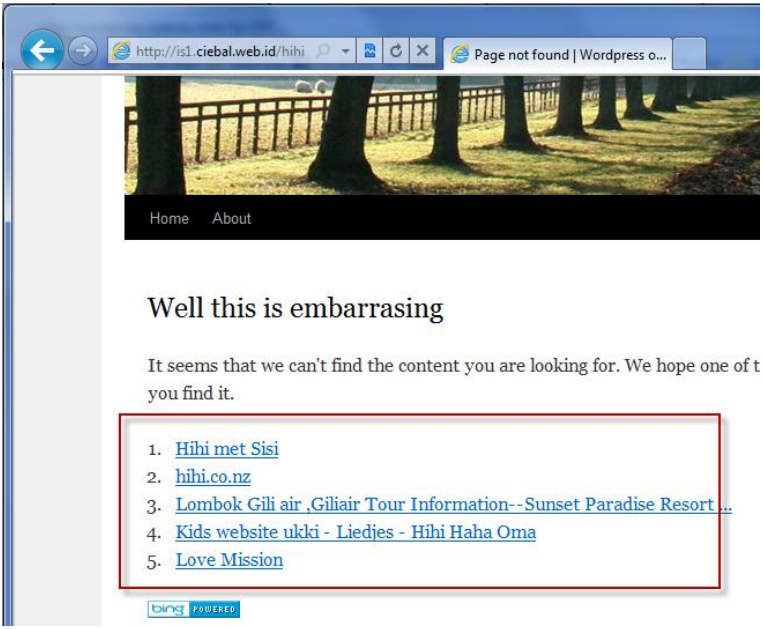

6. Menginstal WordPress Importer

Di WorPress 3 untuk mengimport posting ke wordpress anda harus menginstal plugins Worpress Importer, ini sangat penting jika anda menggunakan wordpress Multi Site. Ketika user ingin mengimport semua posting dari wordpress lama ke worpdress baru maka anda harus mengaktifkan plugins ini untuk umum.

Pilih menu Tools kemudian Import.

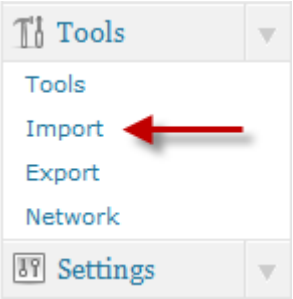

Pilih jenis importer yang akan anda aktifkan, disarankan semua plugins importer di aktifkan. Pada kasus kali ini saya hanya mengaktifkan Worpress Importer.

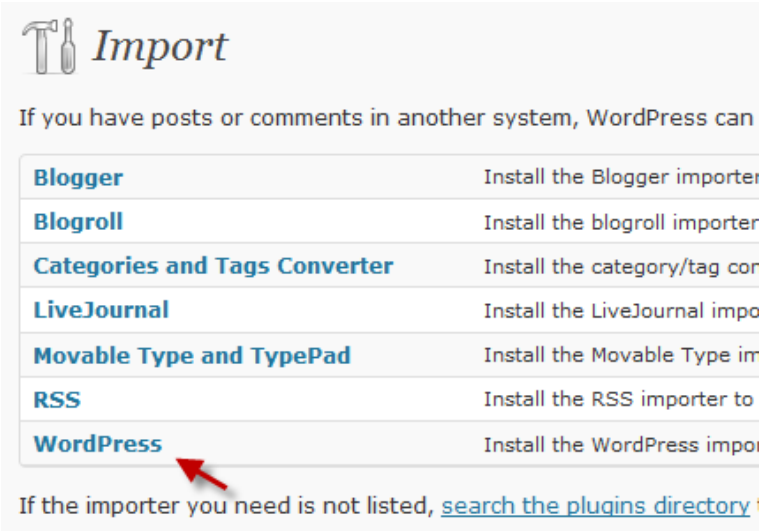

Klik Install Now.

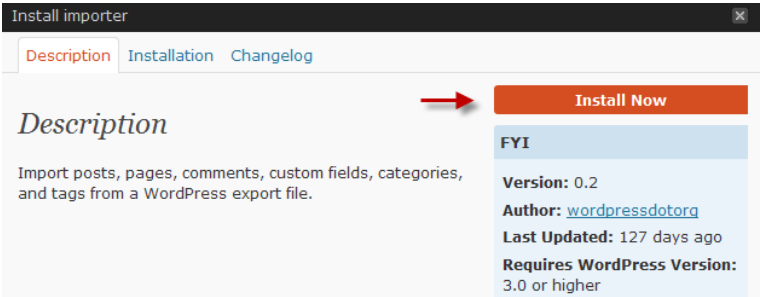

Jangan lupa untuk memilih **Network Activate** agar user bisa menggunakannya.

Jika sudah aktif, maka ketika anda ingin mengimport wordpress akan tampil gambar berikut :

7. Membuat Jejaring Sosial dengan BuddyPress

BuddyPress adalah plugin wordpress yang berfungsi untuk membuat jejaring social menggunakan wordpress sebagai enginenya. Untuk menginstallnya anda harus mendownload pluginnya terlebih dahulu, untuk mempermudah instalasi disarankan untuk menggunakan galeri plugins.

Pilih submenu Add New pada menu Plugins pada halaman admin worpdress anda. Kemudian cari buddypress

Dari sekian banyak plugins yang bernama buddypress anda pilih yang benar-benar bernama BuddyPress.

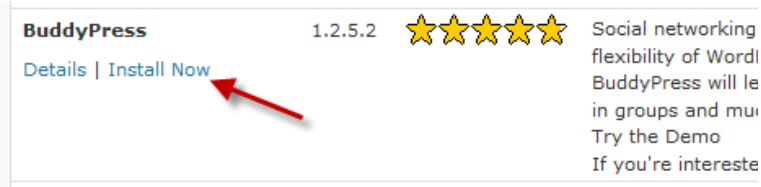

Wordpress akan mendownload plugin, kemudian pilih Activate Plugin. Disarankan jangan memilih Network Activate agar user tidak bisa merubah pengaturan BuddyPress.

Pada halaman admin WordPress anda akan ada menu baru dengan nama BuddyPress.

Silahkan anda buka satu-persatu menu BuddyPress untuk mengelola jejaring social anda. Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan BuddyPress adalah Theme yang digunakan harus kompatibel dengan BuddyPress, anda dapat mendownload Theme BuddyPress di: http://buddypress.org/extend/themes/

Berikut contoh dari wordpress yang sudah terinstal BuddyPress:

8. Menggunakan PHP Manager

PHP Manager for IIS 7 adalah ekstensi IIS untuk membuat dan mengelola beberapa instalasi PHP di IIS 7 server.

Anda tidak perlu lagi merubah file php.ini hanya untuk konfigurasi PHP, dengan PHP Manager semua konfigurasi php mejadi lebih mudah.

PHP Manager ini dapat digunakan untuk:

- Menjalankan PHP pada IIS
- Jalankan beberapa versi PHP bersamaan
- Memeriksa konfigurasi PHP runtime dan fungsi phpinfo()
- Konfigurasi beberapa pengaturan PHP
- Mengaktifkan atau menonaktifkan ekstensi PHP
- Mengatur konfigurasi php tanpa membuka php.ini

Paket instalasi PHP Manager bisa di download melalui link di bawah ini :

- x86 version: http://phpmanager.codeplex.com/releases/view/53121#DownloadId=153522
- x64 version: http://phpmanager.codeplex.com/releases/view/53121#DownloadId=153523

Atau anda bisa melihat versi dan berita terbarunya di codeplex: http://phpmanager.codeplex.com/

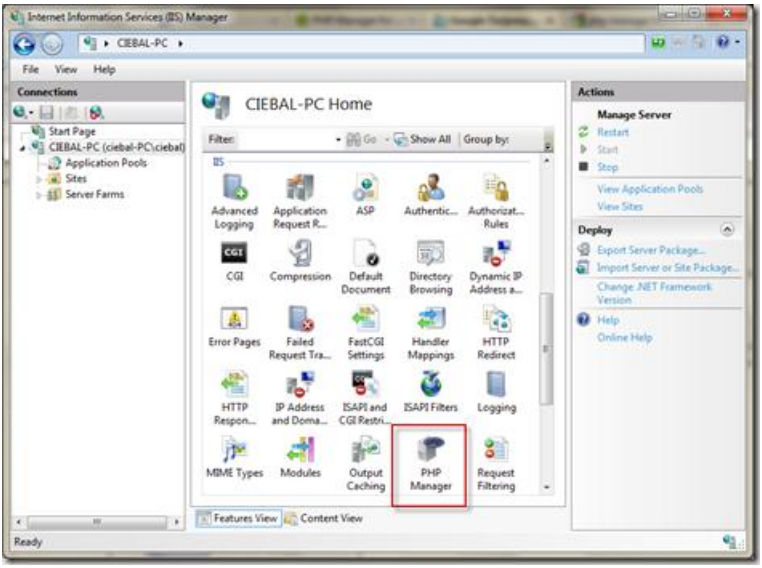

8.1. Register new PHP Version

Sebelumnya pastikan anda sudah mendownload PHP di http://windows.php.net/ atau melalui Web Platform Installer untuk mempermudah instalasi.

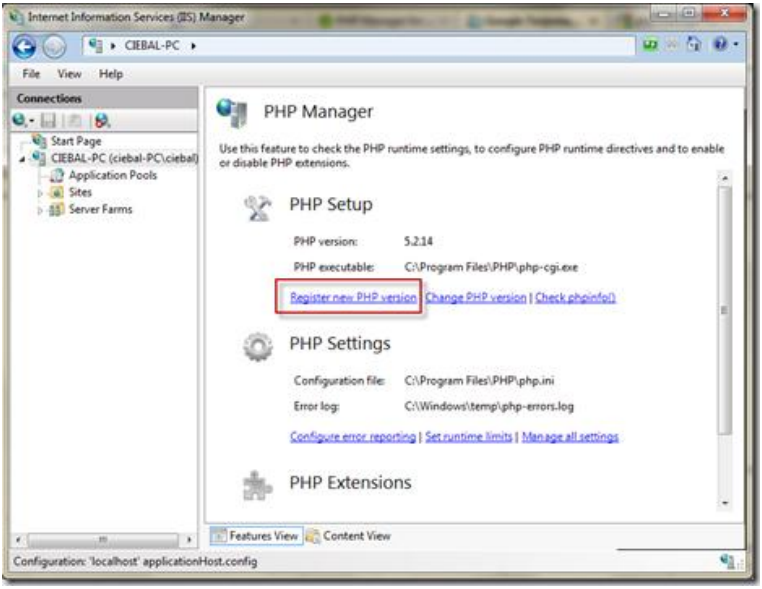
Internet Information Services (IIS) Manager
CIEBAL-PC
File View Help
Connections
Start Page
CIEBAL-PC (ciebal-PC\ciebal)
Application Pools
Sites
Server Farms
PHP Manager
Use this feature to check the PHP runtime settings, to configure PHP runtime directives and to enable or disable PHP extensions.
PHP Setup
PHP version: 5.2.14
PHP executable: C:\Program Files\PHP\php-cgi.exe
Register new PHP version | Change PHP version | Check phpinfo()
PHP Settings
Configuration file: C:\Program Files\PHP\php.ini
Error log: C:\Windows\temp\php-errors.log
Configure error reporting | Set runtime limits | Manage all settings
PHP Extensions
Features View
Content View
Configuration: 'localhost' applicationHost.config

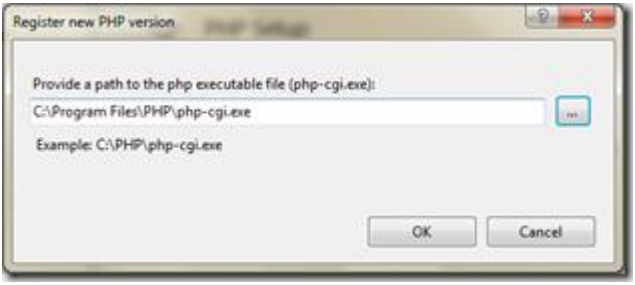
Register new PHP version
Provide a path to the php executable file (php-cgi.exe):
C:\Program Files\PHP\php-cgi.exe
Example: C:\PHP\php-cgi.exe
OK
Cancel

8.2. Change PHP Version

Dengan PHP Manager anda dapat menentukan versi php yang ingin digunakan jika terdapat beberapa versi php pada server anda.

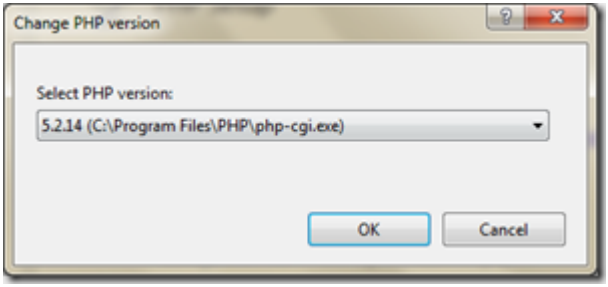

8.3. Check phpinfo()

Anda dengan mudah bisa langsung mengecek phpinfo yang terinstal di webserver anda.

8.4. PHP Error Reporting

Terdapat dua tipe server yaitu Development machine dan Production machine. Terdapat perbedaan dari masing-masing pilihan dan tentu ini harus anda ketahui.

- **Development machine**
  Pilihan ini disarankan jika IIS anda digunakan untuk mengembangkan suatu aplikasi atau tidak digunakan sebagai web server untuk umum. Dengan anda memilih pilihan ini maka jika php anda terdapat error maka akan di tampilkan di web browser.

- **Production machine**
  Pilihan ini disarankan jika IIS anda digunakan sebagai web server yang sudah online, dan di akses oleh banyak orang. Dengan memilih piliha ini, jika php anda terdapat error maka iis hanya mencatat pada log error saja dan tidak menampilkan error pada web browser.

8.5. PHP Runtime Limites

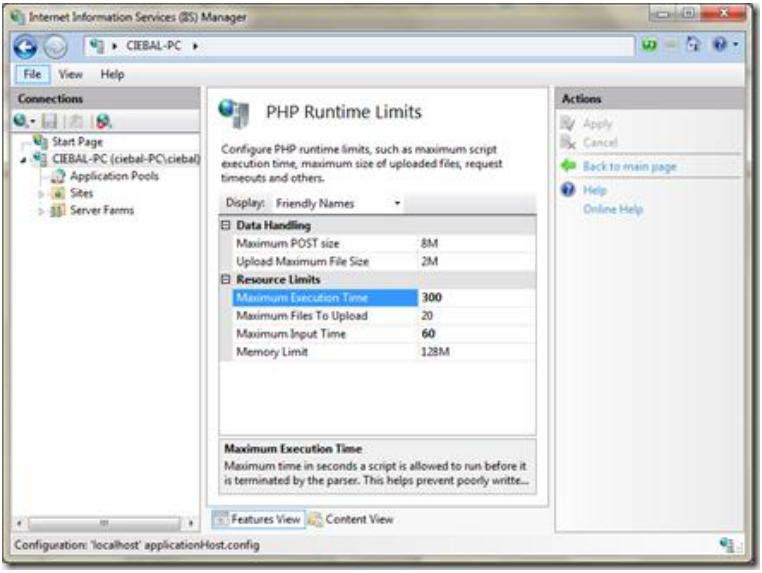

Anda tidak perlu merubah file php.ini jika anda ingin merubah batas limit uplaod file, memory, etc. Dengan PHP Manager anda cukup tentukan berapa batas maksimal yang di ijinkan.

8.6. Manage All Settings

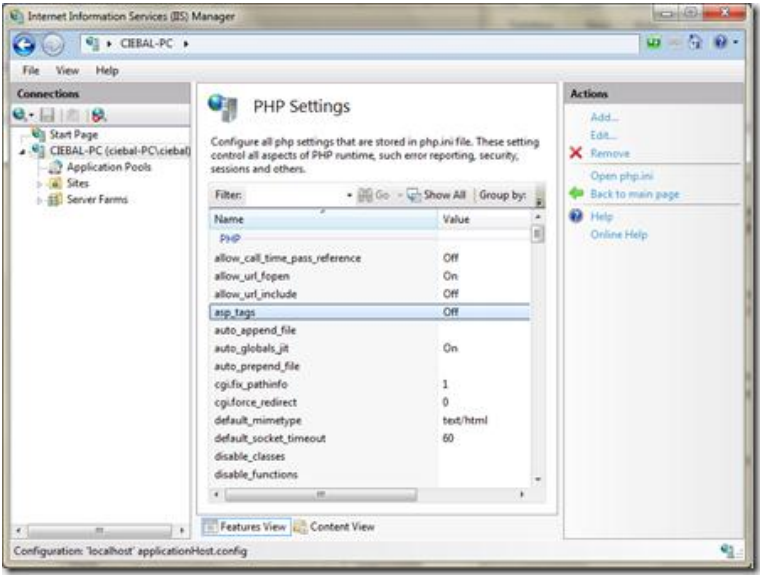

Anda dapat menentukan fitur dari php yang akan anda aktifkan atau tidak.

8.7. PHP Extensions

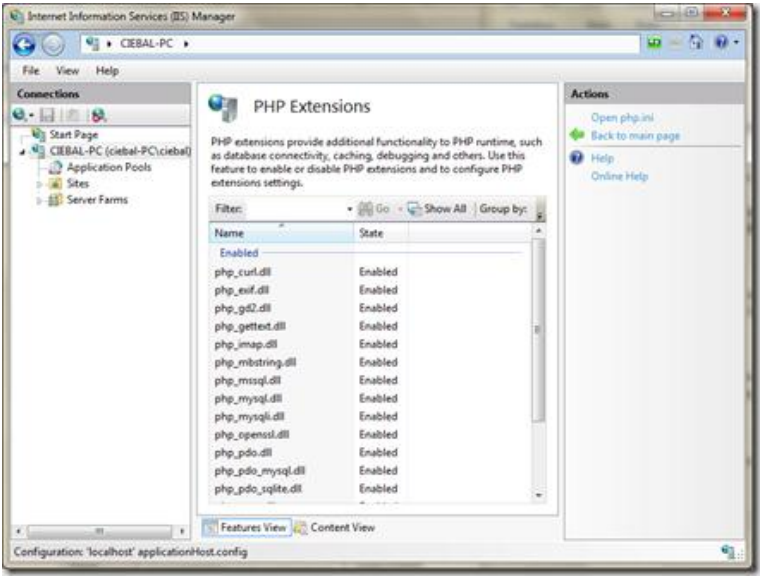

Anda dengan mudah dapat enable atau disable ekstensi php yang anda gunakan.

9. Resource WordPress on Windows

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang Wordpress on Windows ini, atau jika Anda ingin mencari resources lainnya, seperti misalnya theme-theme pendukungnya, Anda dapat mengunjungi situs-situs berikut ini.

- **Engine:**
  http://wpindonesia.net
  http://wordpress.visitmix.com/

- **Theme:**
  http://wordpress.org/extend/themes/

- **Plugins :**
  http://wordpress.org/extend/plugins/

- **Ebook:**
  http://netindonesia.net/library

- **Komunitas:**
  http://wss-id.org
  http://mugi.or.id
  http://geeks.netindonesia.net

- **Wordpress Developer:**
  http://codex.wordpress.org/

10. Penutup

Demikian ebook yang sederhana ini saya buat. Isinya mungkin masih jauh dari apa yang namanya bagus apalagi sempurna, namun mudah-mudahan apa yang saya tulis ini bisa bermanfaat, terutama bagi teman-teman yang belum mengenal php pada web server IIS juga untuk memberikan wawasan tentang CMS WordPress. Apabila ada pertanyaan seputar IIS 7, Wordpress, PHP on Windows atau teknologi Microsoft lainnya, Anda dapat bertanya melalui:

- Email: ciebal745@gmail.com
- Milis: Mugi_Bandung@yahoogroups.com

Untuk update mengenai Wordpress on Windows atau teknologi Microsoft lainnya, silahkan kunjungi situs:

- Wordpress Indonesia (WPID): http://wpindonesia.net
- Microsoft User Group Indonesia (MUGI): http://mugi.or.id
- Windows Server System Indonesia (WSS-ID): http://wss-id.org
- .Net Indonesia: http://geeks.netindonesia.net
- Blog Penulis: http://www.ciebal.web.id

Referensi

- http://wordpress.visitmix.com/
- http://id.wikipedia.org/wiki/WordPress